

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Dalam penelitian survey akan dideskripsikan masing-masing variabel serta dilakukan pengujian hipotesis yang tujuannya adalah menjelaskan hubungan kualitas antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis⁸⁵. Unit penelitian dalam penelitian ini adalah individu yaitu menerangkan dan menganalisa bagaimana pelaksanaan kegiatan di lingkup Madrasah Ibtidaiyah se kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura dengan menggunakan pendekatan kuantitatif

. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hasil hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁶

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah se kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kepemimpinan kepala madrasah dan peningkatan mutu

⁸⁵Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*. 1995, hal. 27

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D* (bandung : Alfabeta, 2014), hal.14

akademik guru Ibtidaiyah se Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.

C. Lokasi Dan waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura. Madrasah Ibtidaiyah beserta lokasi penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Nama Madrasah dan lokasi

No	Nama Madrasah	Lokasi
1.	MI Al Wathaniyah	Jl. Raya KM.3 Kampung Tualang
2.	MI Nur Ikhlas	Jl. Raya Inpres P. Sebatang Barat
3.	MI Al Wasliyah	Jl. Raya Perawang Pekanbaru
4.	MI Salafiyah	Jl. M. Ali KM. 06 Kel. Perawang

Pemilihan lokasi penelitian tersebut dilakukan secara *purposive* (sengaja). Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh hal tersebut menjadi relevan terhadap penelitian pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu akademik madrasah.

D. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yaitu keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Menurut Sukardi Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari suatu akhir penelitian. Populasi bisa berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas dan lembaga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat.⁸⁷Populasi dari pada subjek penelitian ini adalah Guru madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura yang berjumlah 64 orang yang terdiri dari 15 orang guru MI Al-Wathaniyah, 27 orang guru MI Nur Ikhlas,13 orang guru MI Salafiyah, dan 9 orang guru MI al Wasliyah.

Populasi dalam pengertian tesis ini adalah pegawai Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Tualang kabupaten Siak Sri Indrapura yang terdiri dari pegawai tetap dan pegawai honorer yang keseluruhan berjumlah 64 orang. Dalam tesis ini, penelitian menetapkan sampel yaitu pegawai yang memiliki fungsi serta tugas pokok dan bertanggung jawab inti terhadap tercapainya tujuan organisasi Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Tualang kabupaten Siak Sri Indrapura. Dengan mempertimbangkan bahwa jumlah pegawai tetap yang tidak terlalu besar, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menetapkan keseluruhan sub populasi pegawai tetap yang ada yaitusebanyak 64 orang responden.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁸ Menurut Arikunto penentuan pengambilan sampel adalah apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁸⁹ Penelitian ini tidak mengambil sampel karena jumlah populasinya berjumlah 64 orang.

⁸⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hal.53

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2003), hal. 11

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta,2008), hal.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Skala Pengukuran

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan kusioner, yaitu merupakan kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang mengungkap dari variabel-variabel penelitian. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan menggunakan skala Likert, pedoman skala pengukuran jawaban responden dengan bobot rendah diberikan skor 1 (satu) dan jawaban responden paling rendah diberikan skor 5 (lima).

Dalam jawaban pertanyaan akan berlaku pembobotan skor sebagai berikut :

1. Kategori jawaban yang sangat baik diberikan skor 5
2. Kategori jawaban yang baik diberikan skor 4
3. Kategori jawaban yang cukup baik diberikan skor 3
4. Kategori jawaban yang kurang baik diberikan skor 2
5. Kategori jawaban yang tidak baik diberikan skor 1

Sebelum instrumen penelitian ini digunakan terlebih dahulu dilakukan *uji validitas*. Hal ini dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa instrumen tersebut benar-benar dapat dipergunakan sebagai alat pengukur variabel penelitian, bukan variabel lain. Sementara uji reabilitas instrumen dimaksudkan sebagai upaya meyakinkan bahwa hasil pengukuran tersebut stabil/ajek, karena hasil pengukuran yang tidak stabil tidak bisa dipergunakan untuk melakukan analisis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angket yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang menjawab)⁹⁰. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian. Dalam hal ini responden tinggal memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sudah disajikan sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang⁹¹. Dimana responden memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang (x). Untuk mengukur nilai angket menggunakan Skala Likert. Skala Likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori⁹². Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 5 item dengan kode a,b,c,d dan e dengan skor masing-masing⁹³.
 - a. Untuk jawaban a diberi skor 1
 - b. Untuk jawaban b diberi skor 2
 - c. Untuk jawaban c diberi skor 3
 - d. Untuk jawaban d diberi skor 4
 - e. Untuk jawaban e diberi skor 5
 Angket ini penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mengukur peningkatan mutu dan mengukur sejauh mana pengaruh efektifitas

⁹⁰ Yatim Riyanto, *Metodologi penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*. Surabaya: sic Surabaya. 1996, h. 70

⁹¹ S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet 4. 2001, h. 129

⁹² John W. Eest. *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1982. H. 197

⁹³ Mari Singarimbun dkk. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S. 1989. H. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.

2. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini⁹⁴. Teknik ini digunakan dalam rangka mengetahui dokumen penilaian kompetensi paedagogik guru yang dilakukan oleh pengawas madrasah, serta mengungkap data madrasah, seperti: laporan, peraturan, sejarah dan dokumen lainnya.

3. Tabel III.2 Tentang Kisi-Kisi Panduan Dokumentasi

No	Nama Dokumen yang dibutuhkan	Ada (√)	Tidak Ada (√)	Ket
1	Sejarah berdirinya lembaga			
2	Visi, misi, dan tujuan lembaga			
3	Kurikulum			
4	Sarana dan prasarana			
5	Arsip Kegiatan komite kelas arsip			
6	Notulen rapat komite kelas			
7	Arsip kehadiran Rapat			

G. Uji Validitas dan reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sehingga penelitian yang menggunakan alat kuesioner sebagai alat pengukurnya, maka perlu diuji validitasnya. Dengan kata lain uji validitas dapat digunakan untuk mengukur valid tidaknya

⁹⁴ Sutrisno Hadi. *Metodologi Researh*. Jilid 1. Yogyakarta: Andi. 2002, h. 133

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kuesioner. Dikatakan valid jika pernyataan yang ada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk keperluan ini digunakan analisis item yang dilakukan dengan cara item pertanyaan dikorelasikan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan dalam satu variabel. Syarat minimal untuk dianggap memenuhi syarat adalah nilai $r \leq 0,3$. Jika korelasi antar butir dengan total skor kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid⁹⁵

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas terhadap item-item pertanyaan dari kuesioner digunakan untuk mengukur kehandalan atau konsisten dari instrumen penelitian atau konsistensi alat ukur dalam penggunaannya. Maksudnya apabila alat ukur tersebut digunakan berkali-kali meskipun pada waktu yang berbeda hasilnya tetap sama. Untuk uji reabilitas digunakan teknik Alfa Cronbach, di mana suatu instrumen dikatakan handal bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih⁹⁶.

H. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan analisis grafik. Dengan melihat *normal probability plot*, yang membandingkan

⁹⁵ Sugiono, 1999, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung: h. 16

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT.

Rineka Cipta, 2006, h. 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal.

I. Teknik Analisa Data

Ada dua metode analisis data dalam penelitian ini, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai variabel bebas dan terikat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan prosentase, sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan analisis statistik inferensial yakni analisis linier dengan menggunakan SPSS 19.0 . Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat adalah

$$Y = a + bx + e$$

Dimana :

Y	= Peningkatan mutu\
a	= Konstanta (Mutu Pendidik)
B,...bx	= Koefisien Regresi Kepemimpinan
X	= Kepemimpinan
e	= Error

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada table t dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%. Dengan kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bila $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis Alternatif (H_a) diterima
- b. Bila $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nihil (H_o) ditolak

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan anatara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah Pearson Correlation Product Moment (Sugiyono, 2013:216). Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Tabel III.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lamah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:250)